

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM GENIUS PERSPEKTIF UU NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT (STUDI KASUS YATIM MANDIRI KEDIRI)” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Strauss dan Corbin mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Penelitian kualitatif mencakup cara data dianalisis, adakalanya penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang merupakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah dalam masyarakat, memaparkan, menggambarkan fenomena dan keadaan mengenai gejala-gejala yang sedang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis empiris*. Maksud dari *yuridis empiris* adalah dalam menganalisa permasalahan yang ditemukan, dengan memadukan

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 12-13.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 28.

peraturan-peraturan hukum dengan data yang diperoleh ketika di lapangan. Yaitu data mengenai program GENIUS di Yatim Mandiri Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan disebut sebagai *key instrument*.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi maupun mengungkap data terkait dengan fokus penelitian, serta lebih mengutamakan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Yatim Mandiri cabang Kediri dengan fokus penelitian pada pendistribusian dana ZIS di Yatim Mandiri Kediri tinjauan UU No. 23 Tahun 2011. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri yang bertempat di Jl. Dr. Sahardjo No. 119 Campurejo, Mojojoto, Kediri dan beberapa lokasi sanggar GENIUS yaitu di Semen, Seketi, Ngronggo, Bagol dan lainnya.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 95.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut Saifuddin Azwar data primer adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.<sup>5</sup> Data dapat diperoleh dari pimpinan, dan pengurus LAZ Yatim Mandiri kota Kediri, mustahik, koordinator, guru Sanggar GENIUS, dan murid sanggar. Sehingga data-data yang didapatkan merupakan data murni hasil penelitian lapangan secara langsung.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Saifuddin Azwar yang dimaksud data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.<sup>6</sup> Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber, diantaranya seperti buku-buku, laporan-laporan, profil, media massa, peraturan perundang-undangan, ataupun literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data/Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Melalui tahap inilah, data-data yang diperlukan berhasil didapat dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

<sup>6</sup> Ibid.

## 1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, dan benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mengamati interaksi sosial antar subjek penelitian, maupun dengan pihak luar ketika kegiatan berlangsung, dan termasuk dalam metode observasi partisipan.

Metode observasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Jumlah Sanggar yang dinaungi oleh Yatim Mandiri Kediri
- b. Proses bimbingan belajar di Sanggar GENIUS
- c. Kondisi murid/anak binaan Sanggar GENIUS

## 2. Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggali informasi dari subjek, baik yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang bersifat luwes. Susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan

---

<sup>7</sup> Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),

sebagainya) informan yang dihadapi.<sup>9</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Pihak pengurus LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri untuk mengetahui pembentukan dan segala hal terkait Sanggar GENIUS, serta pendistribusian dana ZIS melalui program Sanggar GENIUS.
- b. Staf yang berkaitan dengan program Sanggar GENIUS, diantaranya koordinator dan guru.
- c. Anak-anak yatim binaan Sanggar GENIUS.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- b. Struktur organisasi dan visi misi LAZ Yatim Mandiri.
- c. Pendistribusian ZIS melalui program Sanggar GENIUS LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- d. Pengelolaan program Sanggar GENIUS di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.
- e. Olimpiade GENIUS.
- f. Data-data yang berkaitan dengan program Sanggar GENIUS LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri.

---

<sup>9</sup> Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 236.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpul.<sup>11</sup> Tujuan analisis data yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.<sup>12</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, yaitu menggambarkan data dengan sistematis dan faktual. Berikut adalah metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data:

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>13</sup> Reduksi dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dan melukiskan momen, yang disederhanakan bahwa data tersebut berada dalam lingkup penelitian.

### 2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>11</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 191.

<sup>12</sup>Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Predana Media Group, 2010), 47.

<sup>13</sup>Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama.*, 193.

pengambilan tindakan.<sup>14</sup> Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi menjadi bentuk yang lebih sistematis, sederhana, dan bertujuan untuk menentukan pola-pola bermakna, sehingga dapat dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisa data baik saat pengumpulan ataupun penyajian data. Kesimpulan akhir di rumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang di lakukan.<sup>15</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan di lakukan untuk lebih mendalami dan memahami apa yang sedang diteliti, serta bertujuan untuk menemukan ciri serta unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan isu. Setelah itu memusatkan penelitian pada hal-hal yang berkaitan dengan isu secara rinci.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain di luar data yang dikaji untuk keperluan

---

<sup>14</sup> Ibid., 194.

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 162.

pengecekan atau sebagai pembanding.<sup>16</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumen terkait penelitian.

### 3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>17</sup>

## H. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian, memilih fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan, memilih dan memanfaatkan informan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>16</sup> Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 319.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-176.

### 3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan, dan memberi makna.

### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, persiapan kelengkapan persyaratan ujian.